

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹ Bank syariah lahir di dunia maupun di Indonesia karena pandangan terhadap keharaman bunga. Bank syari'ah bertransaksi menggunakan sistem non bunga tapi menggunakan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*).

Bermunculnya bank berdasarkan prinsip syariah (*Profit Sharing*), maka bank dapat pula memilih kegiatan usahanya berdasarkan syariah, bank syariah menjalankan operasinya dengan tidak menggunakan bunga sebagai dasar yang

¹Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah (UU NO.21 TAHUN 2008)*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 4.

akan menentukan imbalan yang diterima atau jasa pembiayaan yang diberikan dan atau pemberian imbalan atas dana masyarakat, penentuan imbalan yang diinginkan dan yang akan diberikan tersebut semata-mata didasarkan prinsip syariah.

Perbankan syariah adalah perbankan yang menggunakan sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang integral, maka faktor tenaga kerja juga mendapat perhatian yang tidak kalah pentingnya dalam sistem ekonomi Islam. Bekerja adalah sesuatu yang amat ditekankan dalam agama Islam. Dalam al Qur'an Allah banyak menyinggung anjuran untuk bekerja, bahkan dalam tatanan tertentu. Menurut Yusuf Qardhawi, bekerja dan kegiatan ekonomi merupakan ibadah dan ijtihad. Bekerja bisa dikategorikan pada ibadah dan jihad apabila bekerja itu dilakukan secara konsisten terhadap peraturan Allah. Artinya pekerja tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dilarang Allah.²

Bekerja merupakan suatu identitas manusia. Bekerja yang didasarkan prinsip iman dan tauhid akan meningkatkan martabat diri seseorang sebagai hamba Allah. Dengan mengelola seluruh potensi alam yang disediakan Allah ini sesuai dengan ketentuan-Nya, berarti seseorang mensyukuri segala apa yang diberikan oleh Allah SWT. sesuai dengan firman Allah Q.S. At-Taubah/9: 105 sebagai berikut:

²Ma'ruf Abdullah, *Hukum Perbankan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2006), hlm. 60.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ^ط وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

”Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.³

Dalam konteks ini bekerja diartikan dalam segala usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik melalui gerak anggota tubuh maupun melalui akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perorangan maupun secara kolektif, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan orang lain.

Bekerja merupakan cara langsung dalam rangka memenuhi tuntutan yang bersifat pembawaan. Menurut Al-Faraqiy manusia diciptakan untuk bekerja, kerjanya adalah ibadahnya.⁴ Tidak ada kesuksesan kebaikan, manfaat atau perubahan dari keadaan buruk menjadi lebih baik kecuali bekerja menurut bidangnya masing-masing.

Berbicara persoalan bekerja dan bisnis dalam ekonomi, Islam menganggapnya sebagai hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Islam menghendaki pemeluknya selalu giat untuk berusaha dalam mencari rezeki, kenyataannya sekarang ini mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah,

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 203.

⁴Ahmad Janan Asrifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2004), hlm. 60.

rendahnya pendidikan, kurangnya keterampilan yang dikuasai dan terbatasnya lapangan pekerjaan menjadikan banyak pengangguran, hal ini menjadi problema ekonomi yang harus dicarikan jalan keluarnya. Sistem perekonomian mengandung aturan-aturan *syara'* yang dapat mengatur kehidupan perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Juga sebagai sosial yang dalam kehidupannya selalu memerlukan pertolongan satu sama lain dan persekutuan-persekututan dalam memperoleh kemajuan.⁵

Dengan perkembangan perbankan syariah saat ini, dapat kita perhatikan bahwa masih kurangnya SDM yang dimiliki untuk bekerja diperbankan syariah demi kemajuan dari perbankan syariah itu sendiri. Sumber daya manusia (SDM) yang kini berkecimpung di dunia perbankan syariah belum memahami secara mendalam apa yang diinginkan dan diperlukan perbankan syariah untuk maju. Hal ini dikarenakan SDM yang terlibat dalam bank-bank syariah di Indonesia mayoritas bersumber dari bank-bank konvensional.

Menurut Antonio, bahwa kendala dibidang SDM dalam pengembangan bank syariah disebabkan karena sistem ini masih belum lama dikembangkan. Disamping itu, lembaga-lembaga akademik maupun pelatihan dibidang ini sangat terbatas, sehingga tenaga terdidik dan berpengalaman dibidang perbankan syariah, baik dari sisi bank pelaksana maupun dari bank sentral (pengawas dan peneliti bank), masih sangat sedikit.⁶ Ini membuktikan bahwa masih perlu adanya

⁵Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fikih*, (Jakarta: karya Mulia, 1976), hlm. 5.

⁶Syafe'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 226.

penambahan pada lembaga-lembaga yang bergerak dibidang ini serta lulusan-lulusan yang memang harus berkompeten dan memiliki bidang yang berkaitan dengan perbankan syariah.

Veithzal Rivai mengemukakan bahwa ada lima hal yang merupakan masalah dalam manajemen SDM, dua diantaranya adalah masalah ekonomi global dan masalah profesional.⁷

Persaingan global menempatkan tekanan pada seluruh perusahaan didalam sebuah industri untuk berusaha lebih meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitasnya karena pada era ekonomi global perusahaan berada pada posisi yang sama. Profesionalisme merupakan masalah lain bagi manajemen SDM. Keterampilan manajemen SDM juga penting bagi banyak organisasi dan masyarakat yang tidak boleh diabaikan. Masalah-masalah luar dan dalam mengharuskan para praktisi untuk setidaknya berkualifikasi standar.⁸

Sumber daya manusia (SDM) adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Berhubungan dengan masih kurangnya SDM untuk perbankan syariah yang mendalami perbankan syariah itu sendiri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin menyediakan fasilitas untuk menciptakan

⁷Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital Dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 30.

⁸*Ibid.*, hlm. 26.

mahasiswa yang memahami tentang perbankan syariah itu sendiri dengan adanya program studi jurusan perbankan syariah.

Prodi perbankan syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin merupakan solusi tepat dalam pemecahan permasalahan dalam bidang perbankan syariah. Didalam jurusan tersebut, mahasiswa diajarkan berbagai ilmu pengetahuan Islam yang dimulai dari hal yang umum serta mendasar pada semester awal seperti ‘Ulumul Qur’an dan ‘Ulumul Hadits dan kemudian mengerucut ke hal yang khusus serta mendetail tentang perbankan syariah pada semester pertengahan seperti akuntansi perbankan syariah. Pada semester enam, mahasiswa akan terjun langsung ke lapangan untuk belajar dalam dunia praktik perbankan syariah dalam program mata kuliah praktikum B atau magang.

Magang adalah serangkaian kegiatan nyata dari sejumlah teori yang telah dipelajari di bangku kuliah. Disamping kegiatan nyata, magang juga diartikan sebagai upaya pendalaman wawasan yang sesuai misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Oleh karena itu, mahasiswa program studi perbankan syariah ini diharapkan mampu melahirkan para praktisi perbankan syariah dengan tingkat profesionalitas yang tinggi agar mampu menjawab permasalahan di industri perbankan syariah yang dimulai dari dimensi teori ke dimensi praktik.

Dalam dunia kerja tersebut, mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama perkuliahan menjadi praktik langsung. Dalam proses aplikasi teori menjadi praktik tersebut, mahasiswa harus mempunyai *skill*

yang sesuai dengan perbankan syariah. Oleh karena itu, Program Mata Kuliah Praktikum B (Magang) merupakan salah satu mata kuliah yang disediakan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Namun, tentu saja banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pola pikir mahasiswa untuk tetap mempertahankan atau bisa saja mengubah minat mereka untuk bekerja di perbankan syariah. Misalnya saja sewaktu kuliah, ada mata kuliah yang bisa mempengaruhi pola pikir mahasiswa untuk menjadi pebisnis, bukan menjadi karyawan bank syariah. Hal ini tentu saja merupakan masalah dibidang perbankan syariah karena perbankan syariah sendiri membutuhkan karyawan yang memang murni syariah yang dalam kegiatan operasionalnya bukan karyawan yang setengah hati menjalankan pekerjaannya, dan karenanya kebutuhan bank syariah terhadap kualitas serta kuantitas sumber daya manusia yang murni syariah sendiri bisa terancam karena masalah ini.

Untuk itu diperlukan adanya program mata kuliah Praktikum B atau magang. Melalui partisipasi dalam program mata kuliah magang tersebut, diharapkan mahasiswa memiliki gambaran yang jelas mengenai situasi dan dunia kerja secara nyata. Hal ini sangat penting terlebih dalam era kontemporer tempat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat ketat. Dengan pengukuran terhadap kemampuan mereka, mahasiswa dapat memperbaiki diri agar menjadi lebih kompetitif dan potensial. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam beradaptasi dengan lingkungan dunia

kerja yang sangat berbeda dengan kehidupan kuliah, agar menjadi sumber daya manusia yang berkompeten dan mumpuni dibidangnya.

Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang pengaruh magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah.

Dari penelitian yang diperoleh, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Perbankan Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah magang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, ditetapkanlah tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah magang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, maka diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah mengenai pengaruh magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah pada mahasiswa prodi S1 perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk menambah *khazanah* pengembangan keilmuan pada kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan meneliti lebih jauh masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian yang dilakukan ini, diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁹

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Kamus Bahasa indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1150.

Adapun yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini yaitu magang sebagai objek yang mempengaruhi peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah 2013.

2. Magang adalah calon pegawai (sudah bekerja, tetapi belum mendapatkan gaji karena masih dianggap taraf belajar).¹⁰

Adapun yang dimaksud dengan magang dalam penelitian ini adalah program praktikum B yang diadakan pada mahasiswa semester VI prodi perbankan syariah 2013.

3. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).¹¹

Adapun yang dimaksud dengan peningkatan dalam penelitian ini adalah peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah 2013 yang dipengaruhi oleh magang.

4. Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).¹²

Adapun kompetensi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini yaitu kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang perbankan syariah yang didapat mahasiswa setelah menjalani proses magang ditempat masing-masing.

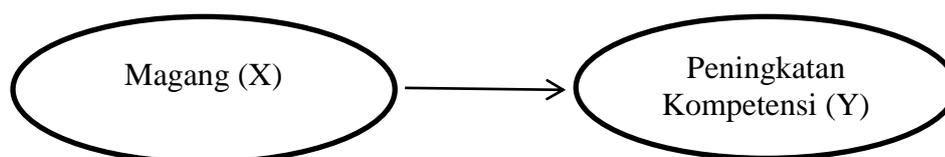
¹⁰*Ibid.*, hlm. 962.

¹¹*Ibid.*, hlm. 1712.

¹²*Ibid.*, hlm. 795.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka yang ada, maka peneliti mencoba merangkai kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Untuk variabel magang (X) sendiri memiliki indikator pemantapan hasil belajar, pembentukan sikap, keterampilan dan kemampuan sesuai dengan bidangnya. Variabel peningkatan kompetensi (Y) memiliki indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan tertantif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.¹³ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:¹⁴

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

¹³S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 39.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 73.

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh positif antara magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah.

Ho: Tidak ada pengaruh positif antara magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah.

H. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu, di antaranya: penelitian yang dilakukan oleh Supri Wahyudi Utomo *et. al.*, pada tahun 2009 mengenai peningkatan *soft skill* mahasiswa melalui pendidikan magang kewirausahaan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program magang dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa dengan melihat indikator pencapaian tujuan penelitian, namun masih perlu dilakukan pembimbingan maupun pembinaan lagi sehingga menciptakan wirausaha-wirausaha yang unggul.¹⁵ Tujuan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada penelitian ini memfokuskan pada peningkatan *soft skill* melalui program magang kewirausahaan, sedangkan pada penelitian

¹⁵Supri Wahyudi Utomo *et. al.*, “Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Melalui Pendidikan Magang Kewirausahaan”, Vol. 3 No. 5 Juli 2010.

yang penulis lakukan berfokus pada pengaruh magang diperbankan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah, sehingga penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian Chandra Suharyanti, *et. al.*, mengenai pengaruh proses pembelajaran dan program kerja praktik terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa, dengan menggunakan metode kuantitatif penelitian ini menghasilkan temuan terdapat pengaruh antara proses pembelajaran dan program kerja praktik terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran dan praktik kerja lapangan terhadap pengembangan *soft skill*, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pengaruh magang diperbankan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah, sehingga penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹⁶

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, yang mana disini penulis mencantumkan beberapa poin penting guna untuk mengetahui bagaimana menguraikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui bagaimana

¹⁶Chandra Suharyanti, *et. al.*, “Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktik Terhadap Pengembangan *soft skill* Mahasiswa”, Vol. 1 Juni 2015.

permasalahannya dan bagaimana cara penyelesaiannya. Sedangkan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian disini hampir sama yang mana di sini benar-benar memfokuskan apa manfaat dari penelitian penulis. Kajian pustaka di sini kita mengkaji penelitian terdahulu guna memudahkan kita dalam melakukan penelitian nanti. Definisi operasional di sini berisikan pengertian-pengertian yang penulis teliti. Sistematika penulisan yaitu uraian penyusunan skripsi dari bab satu sampai lima.

Bab II merupakan landasan teoritis yaitu suatu teori untuk memecahkan masalah yang membahas tentang pengaruh magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang tentunya akan menjadi tolak ukur dan bahan penunjang untuk memecahkan serta menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini yang nantinya akan dituangkan dan dibahas secara detail dalam bab empat.

Bab III membahas tentang metode penelitian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis, sifat dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data yang sangat diperlukan dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam mengumpulkan data harus ada cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka perlu adanya teknik pengumpulan data dan agar data yang diperoleh nantinya harus lengkap dan jelas maka teknik pengolahan dan analisis data,

kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis, yaitu laporan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin, berisikan: deskripsi kasus, dan rekapitulasi dalam bentuk laporan.

Bab V merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan ini, terdiri atas: kesimpulan dan saran. Dalam bab ini secara keseluruhan, hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Pada akhirnya penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.